

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem peminjaman perpustakaan berbasis web yang dibangun telah berhasil menggantikan proses konvensional yang selama ini digunakan di SDN Margahayu XIV. Sistem ini memungkinkan petugas perpustakaan untuk melakukan proses peminjaman, pengembalian, dan pengelolaan data buku serta data siswa dengan lebih efisien dan terstruktur.
2. Penggunaan algoritma K-Means dalam sistem ini berfungsi untuk melakukan clustering (pengelompokan) siswa berdasarkan kebiasaan peminjaman buku. Hal ini memberikan informasi tambahan yang bermanfaat bagi pihak sekolah untuk menganalisis minat baca siswa, yang sebelumnya sulit diperoleh dari sistem konvensional.
3. Sistem yang dirancang mampu menghasilkan laporan peminjaman, keterlambatan, serta hasil clustering secara otomatis, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan program literasi di sekolah.
4. Uji coba sistem menunjukkan bahwa pengguna (petugas perpustakaan) merasa terbantu dengan adanya antarmuka yang sederhana dan proses input data yang cepat, serta merasa terbantu dengan adanya hasil pengelompokan siswa yang dapat digunakan untuk memetakan minat baca.

5.2 Saran

Agar sistem dapat terus dikembangkan dan memberi manfaat lebih luas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sistem sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur notifikasi pengembalian buku melalui email atau WhatsApp agar siswa tidak terlambat dalam mengembalikan buku.
2. Diperlukan pelatihan berkala bagi petugas perpustakaan agar dapat memanfaatkan seluruh fitur yang ada secara optimal, khususnya dalam memahami hasil analisis clustering.
3. Pengembangan sistem dapat mencakup fitur pencarian dan rekomendasi buku otomatis berdasarkan riwayat peminjaman siswa, sehingga sistem menjadi lebih interaktif dan mendukung personalisasi minat baca.
4. Diperlukan integrasi dengan sistem manajemen sekolah agar data siswa dapat diperbarui secara otomatis dan terhindar dari duplikasi atau ketidaksesuaian data.